

PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN PERNAK PERNIK SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI DESA SARIREJO

Evi Fitrotun Najiah¹, Henny Mahmudah¹, Ummah Marisatul Hidayah¹

Universitas Islam Lamongan

Email: Evifitrotun25@gmail.com

Abstrak

Desa Sarirejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. Desa Sarirejo merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sarirejo yang Masyarakat khususnya Perempuan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga petani. Tujuan umum dari kegiatan pelatihan ini untuk membentuk wirausaha baru di bidang karya kerajinan tangan yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan di Desa Sarirejo. Dalam kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara terintegrasi dalam pelaksanaannya. Dalam pelatihan ini dilakukan dalam empat tahap kegiatan Tahap pertama dengan melakukan persiapan pra kegiatan dan tahap kedua melakukan penyuluhan dan sosialisasi terkait kegiatan tahap ke tiga pelaksanaan pelatihan dan tahap terakhir melakukan evaluasi kegiatan. Harapan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan peran wanita dalam berwirausaha dengan skill yang sederhana dan dengan biaya yang minim yang pada akhirnya skill yang didapat mampu memberikan dampak dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Pelatihan, Pemberdayaan

A. Pendahuluan

PKK (Program Kesejahteraan Keluarga) di Desa Sarirejo, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. anggota ibu PKK dapat menjadi sasaran pemberdayaan perempuan karena merupakan kelompok masyarakat yang belum dapat memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

Pemberdayaan berasal dari *empowerment* yang bermakna pemberian daya atau penguatan (*Strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan mengacu ada bagaimana individu, kelompok, atau komunitas mengendalikan hidup mereka sendiri untuk masa depan sesuai dengan pilihan mereka sendiri.

Pemberdayaan bertujuan membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka,

termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Selain itu, pemberdayaan juga bertujuan untuk merumuskan kembali adanya pilihan atau derajat kebebasan yang dimiliki individu sebagai agen yang memiliki kendali atas lingkungannya serta dapat merasakan dan menyadari pengaruh kemampuan kendali yang dimilikinya tersebut. Disisi lain, pemberdayaan yang dilakukan pada seseorang atau sekelompok orang akan mampu mendorongnya memiliki keyakinan diri untuk dapat meraih suatu pencapaian tertentu yang dicita-citakannya sejak semula (*self efficacy*). Pelatihan merupakan salah satu unsure pendukung pendidikan yang Bermanfaat untuk meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia untuk menjadi lebih unggul (Fatimah, 2017). Sedangkan kewirausahaan adalah tindakan pemecahan suatu masalah dengan memanfaatkan suatu peluang yang dialami oleh orang setiap hari dengan bentuk inovasi dan kreativitas (Rini et al., 2019).

Tujuan pemberdayaan perempuan adalah mewujudkan masyarakat khususnya perempuan yang mandiri dan dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya untuk kesejahteraan diri dan keluarganya masing-masing. Perempuan dapat mencapai kemandirian melalui proses belajar. Daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan secara mandiri dapat diperoleh dari proses belajar yang baik dan bertahap. Proses pemberdayaan Perempuan dapat menghasilkan kemandirian Perempuan.

Desa Sarirejo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. Desa Sarirejo merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sarirejo yang Masyarakat khususnya Perempuan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga petani. Harga pernak-pernik dalam beberapa tahun ini cenderung tidak berubah (stagnan). Pada beberapa koperasi telah menaikkan harga pernak-pernik khususnya aksesoris yang tadinya berkisar antara Rp 10.000, per buah menjadi Rp 12.000. Namun karena harga bahan baku terus meningkat maka keuntungan penjualan semakin menipis sehingga mereka harus dapat mengatasi masalah tersebut dengan menjual aneka macam pernak-pernik agar nilai jual meningkat. Dalam rangka meningkatkan nilai jual maka perlu dilakukan pelatihan pembuatan pernak-pernik.

B. Masalah

Tujuan umum dari kegiatan ini membentuk wirausaha baru di bidang karya kerajinan tangan yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan

di Desa Sarirejo. Kelompok ibu PKK dilibatkan dalam proses pemberdayaan perempuan dari awal program (perencanaan) sampai akhir (tahap evaluasi). pada program pemberdayaan harus melibatkan masyarakat secara intensif dari mulai dari tahap mengidentifikasi masalah, merumuskan dan merencanakan program, melaksanakan dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila melibatkan masyarakat secara partisipatif dan bersifat *'bottom up'* maka akan meningkatkan peluang keberhasilan pelatihan.

Salah satu implementasi pemberdayaan adalah melalui kewirausahaan yang mencakup konsep yang bersifat multidimensional. Kewirausahaan sendiri perkembangannya tidak lepas dari adanya faktor kesempatan. Kesempatan yang datang di waktu yang tepat akan menjadi titik awal yang mendorong suatu kewirausahaan. Kewirausahaan juga berhubungan dengan beberapa aspek kepribadian dalam diri seseorang yakni efikasi diri, kebutuhan untuk berprestasi, dan orientasi berwirausaha.

C. Metode Pelaksanaan

Pelatihan dapat dianggap sebagai suatu sarana yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan, bertambahnya wawasan, ketrampilan dan juga kemampuan yang baru pada suatu bidang pekerjaan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang (Setiawan & Hidayat, 2015). Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan perak permik ini adalah suatu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pada masyarakat desa sarirejo agar nantinya masyarakat memiliki tambahan *soft skill* dan keterampilan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Khalayak sasaran kegiatan Pelatihan ini adalah ibu-ibu anggota PKK khususnya di Desa Sarirejo, Kabupaten Lamongan. Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan seluruh anggota PKK. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu pra kegiatan, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi.

Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan hasil riset tim PKM kepada masyarakat. Materi sosialisasi meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pewangi *laundry* baik pembuatan produk maupun penetapan harga produk yang dihasilkan. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan diskusi interaktif. Kegiatan pelatihan merupakan kelanjutan dari kegiatan sosialisai. Melalui kegiatan pelatihan diharapkan masyarakat dapat membuat pernak-pernik aksesoris sendiri. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan adalah pendampingan bagi Ibu-ibu PKK dalam pendirian *home industry* pernak-pernik Desa Sarirejo.

D. Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan dapat meningkatkan keterlibatan perempuan dalam perekonomian keluarga. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ibu-ibu PKK dapat melakukan kegiatan usaha produktif yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga. PKK Desa Sarirejo merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Desa Sarirejo Kecamatan sarirejo Kabupaten Lamongan.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, salah satunya berupa pelatihan pembuatan pernak - pernik. Keberadaan usaha pernak-pernik mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Usaha tersebut juga membantu masyarakat pecinta pernak-pernik menghemat waktu dan tenaga. Maraknya usaha pernak-pernik membuka peluang usaha pernak-pernik. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris dari pernak-pernik, ibu-ibu PKK mendapat pengetahuan dan ketrampilan yang dapat digunakan untuk merintis usaha rumahan (*home industry*).

a. Pra Kegiatan

1. Koordinasi dengan mitra

Koordinasi tim dilakukan dengan mitra yaitu membahas tentang kegiatan akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan.

2. Pengadaan alat dan bahan

Alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan pernak-pernik, antara lain: Gubtung, jarum, benang, kawat, mutiara, merci, dan lain-lain.



Gambar 1. Alat-alat yang Dibutuhkan Untuk Pembuatan Pernak-Pernik

b. Pelaksanaan Sosialisasi/Penyuluhan.

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh masyarakat khususnya perempuan ibu-ibu PKK Desa Sarirejo. Penyuluhan dilaksanakan hari Selasa, 11 Agustus 2021. Materi penyuluhan adalah peluang usaha produk aksesoris, salah satunya adalah konektor masker. Kegiatan

sosialisasi bertujuan transfer ilmu kepada ibu-ibu PKK sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Materi sosialisasi adalah prinsip dasar pembuatan aksesoris dari pernak-pernik, penetapan harga dan teknik pemasaran produk. Pada kegiatan sosialisasi ini dijelaskan mengenai metode penetapan harga produk yang lazim dilakukan, yaitu metode berbasis permintaan, berbasis laba, berbasis persaingan, dan berbasis biaya. Meskipun cara penetapan harga yang digunakan sama bagi setiap perusahaan yaitu didasarkan pada biaya, persaingan, permintaan, dan laba. Akan tetapi, kombinasi optimal dari faktor-faktor tersebut berbeda sesuai dengan sifat produk, pasarnya, dan tujuan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Hakim dan Prasetya, 2014). Menurut Kotler dan Keller (2016), pada dasarnya ada empat jenis tujuan penetapan harga, yaitu berorientasi pada laba, volume penjualan, citra, dan stabilisasi harga.

c. Kegiatan Pelatihan

Setelah penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan. Materi pelatihan adalah cara pembuatan aksesoris dari pernak-pernik, dan bagaimana menentukan harga jualnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi pernak-pernik, pengemasan dan penentuan harga produk. Ibu-ibu PKK dengan dibimbing dalam membuat aksesoris dari pernak-pernik sendiri.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pernak-Pernik

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil

kuisisioner memperlihatkan bahwa mitra sangat tertarik dengan kegiatan PKM ini karena mitra belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan aksesoris dari pernak-pernik, mitra merasa bisa mempraktekannya sendiri karena, mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dan muncul motivasi untuk mengembangkan usaha aksesoris dari pernak-pernik.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

Hasil angket memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dengan kegiatan pengabdian ini karena mitra belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang peluang usaha rumahan berupa pernak-pernik, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktekan sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan aksesoris dari pernak-pernik mudah didapatkan, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha mandiri.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pemberdayaan melalui pelatihan pada anggota PKK desa sarirejo adapun hasil dalam kegiatan pelatihan ini anggota dari ibu-ibu PKK dapat membuat beberapa kerajinan pernak Pernik dalam bentuk bros, kalung, gelang dan konektor yang sangat berfariatif dan memiliki keterjangkauan harga serta produk-produk yang di buat sekarang adalah produk yang sedang trend pada saat ini. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan dapat di lihat bahwasannya para peserta pelatihan (anggota PKK) sangat antusias dan hampir semua peserta memahami dan lancar dalam mempraktekan dalam pembuatan produk yang telah dilatihkan.

F. Ucapan Terma Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Sarirejo Kabupaten Lamongan dan Universitas Islam Lamongan telah mendukung terlaksananya kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Indratami, Lili Zalizar dan Sujono. (2020). Pemberdayaan Anggota Kelompok PKK Desa Sukomulyo Sebagai Upaya Membentuk Jiwa Wirausaha dan Meningkatkan Kesejahteraan. *Journal Of Innovation And Applied Technology* . ISSN 2477-7951 Vol. 06 No. 1.
- Elvi Susanti VH dan Endang Susilowati (2016). Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Deterjen. *Semar (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat)*. Vol. 4 No.2.
- Eko Hari Parmadi dan Yohanes Heri Widodo. (2021). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Blebaran Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Blebaran. *Wikrama Parahita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ISSN. 2599-0012. Vol. 5 No. 2.
- Fatihah,E.M. (2017). Efektifitas Diklat DTSSPBJ Dalam Menunjang Kinerja. *Jurnal Pendidikan Nonformal* , 110-125.
- Fattah, A., Syairozi, M. I., & Rohimah, L. (2021). Youth Creative Entrepreneur Empowerment (Youtivee): Solutions for Youth to Contribute to the Economy and Reduce Unemployment. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3).
- Mardiyah Kurnaisi, Agus Arifin dan Ratna Stia Dewi (2020). “Pendampingan kelompok PKK Desa Karang Sari Kabupaten Banyumas Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pewangi Loundri dan Penetapan Harga Produk. *Jurnal Bakti Saintek* ISSN 2548-9593. Vol.4 No.1.
- Rini, D. R., Hidayat, I. K., dan Lose, Y. A. (2019). Pelatihan Pembuatan Desain Merchandise Kampung Warna-Warni pada Penduduk Kampung Jodipan untuk Meningkatkan Semangat Kewirausahaan. *Jurnal Karinov*, 9-14.
- Ruswaji dan Laely Chodarianti. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu PKK Melalui Program Pelatihan Hidroponik. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ISSN 2685-1563. Vol.2 No.1.
- Setiawan, V.N. dan Hidayat, R. (2015). Pengaruh metode pelatihan terhadap kompetensi karyawan NDT (Non Destructive Test) pada PT. XYZ. *Jurnal akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 142-149.

Syairozi, M. I., dan Handayati, R. (2017). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) Indonesia Periode 2013-2015: Pendekatan Dea (Data Envelopment Analysis). *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8(2), 93-103.

Wijaya, K., dan Syairozi, M. I. (2020). Analisis Perpindahan Tenaga Kerja Informal Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 173-182.